



## Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat Investasi pada Pasar Modal Syariah

Dini Selasi<sup>1\*</sup>, Siska Nurpitasari<sup>2</sup>, Meli Saputri<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email : <sup>1</sup>[ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com), <sup>2</sup>[siskanurpitasari8@gmail.com](mailto:siskanurpitasari8@gmail.com), <sup>3</sup>[melip8995@gmail.com](mailto:melip8995@gmail.com)

Alamat : Jl. Widarasari III, Sutawinangun, Kec. Kedawung, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat 45153

Korespondensi penulis : [ddiniselasi@gmail.com](mailto:ddiniselasi@gmail.com)

**Abstract** This study focuses on analyzing the impact of Islamic financial literacy on the interest in investing in the Shariamarket. Islamic financial literacy involves a deep understanding of financial principles that comply with Islamic law, including zakat, riba, and the principle of justice in financial transactions. The growing awareness of halal and Sharia-compliant investments suggests that Islamic financial literacy can be a decisive factor in investment decisions. This study uses a quantitative method by distributing questionnaires to 200 respondents, comprising prospective investors and active investors in the Sharia capital market. The results of the study indicate that higher levels of Islamic financial literacy positively correlate with greater interest in investing in Sharia capital market instruments such as sukuk and Sharia mutual funds. These findings highlight the need for more intensive Islamic financial education programs to improve public literacy and support the development of the Sharia capital market in Indonesia. Supporting policies and innovations in Sharia investment products are also identified as crucial factors in encouraging investment interest. Thus, this study concludes that enhancing Islamic financial literacy can play a significant role in advancing the Sharia capital market and supporting a more inclusive Islamic economy. This research demonstrates that Islamic financial literacy significantly influences investment interest in the Sharia capital market. Investors with a solid understanding of Islamic financial principles such as riba (usury), zakat (almsgiving), and profit-sharing are more likely to opt for Sharia-compliant investment products like sukuk (Islamic bonds) and Sharia mutual funds. The study underscores the importance of comprehensive financial education programs and the availability of accessible information to enhance Islamic financial literacy among the public. These efforts are expected to increase participation in the Sharia capital market and support more inclusive and sustainable economic growth in Indonesia.

**Keywords:** Islamic, Financial, Literacy, Investment, Interest, sukuk.

**Abstrak** Penelitian ini berfokus pada analisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Literasi keuangan syariah melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan yang sesuai dengan hukum Islam, termasuk zakat, riba, dan prinsip keadilan dalam transaksi keuangan. Meningkatnya kesadaran akan investasi yang halal dan sesuai syariah menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah bisa menjadi faktor penentu dalam keputusan investasi. Studi ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada 200 responden, yang terdiri dari calon investor dan investor aktif di pasar modal syariah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah yang lebih tinggi berkorelasi positif dengan minat yang lebih besar untuk berinvestasi di instrumen pasar modal syariah seperti sukuk dan reksadana syariah. Temuan ini mengindikasikan perlunya program edukasi keuangan syariah yang lebih intensif untuk meningkatkan literasi masyarakat dan mendukung perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Kebijakan yang mendukung dan inovasi produk investasi syariah juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam mendorong minat investasi. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah dapat berperan signifikan dalam memajukan pasar modal syariah dan mendukung ekonomi syariah yang lebih inklusif. Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip keuangan Islam seperti riba, zakat, dan bagi hasil, investor lebih cenderung untuk memilih produk-produk investasi yang sesuai syariah seperti sukuk dan reksadana syariah. Penelitian ini juga menggarisbawahi pentingnya program edukasi keuangan yang komprehensif dan tersedianya informasi yang mudah diakses untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam pasar modal syariah dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Literasi, keuangan, Syariah, Minat, Investasi, Sukuk.

## **1. LATAR BELAKANG MASALAH**

Dalam beberapa tahun terakhir, investasi syariah telah menjadi topik yang semakin menarik minat banyak orang, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Minat yang tinggi terhadap investasi syariah di pasar modal disebabkan oleh keinginan untuk menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi). Peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat juga turut mendorong minat ini. Literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan dan pemahaman individu mengenai produk-produk keuangan yang sesuai dengan hukum Islam. Pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang zakat, bagi hasil, dan larangan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap haram. Literasi keuangan syariah yang baik memberikan kepercayaan kepada investor bahwa dana yang mereka tanamkan tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga berkah dan ketenangan hati karena sesuai dengan ajaran agama. Pasar modal syariah menawarkan berbagai instrumen investasi yang menarik, seperti sukuk (obligasi syariah), saham syariah, dan reksadana syariah. Sukuk, misalnya, adalah salah satu instrumen yang paling populer karena menawarkan pengembalian yang stabil dan berisiko rendah, serta dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pengetahuan tentang instrumen-instrumen ini sangat penting untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah. Namun, meskipun minat terhadap investasi syariah meningkat, masih terdapat tantangan yang harus dihadapi, seperti kurangnya sosialisasi dan edukasi tentang produk keuangan syariah. Banyak masyarakat yang belum sepenuhnya memahami bagaimana investasi syariah bekerja dan apa manfaatnya. Oleh karena itu, edukasi keuangan syariah perlu ditingkatkan untuk memastikan bahwa lebih banyak orang dapat mengakses dan memahami manfaat dari investasi yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan memahami sejauh mana literasi keuangan syariah mempengaruhi keputusan investasi, kita dapat merumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi dan partisipasi dalam pasar modal syariah, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. (Puspitasari et al., 2021)

Di era globalisasi ini, minat terhadap investasi syariah semakin meningkat, khususnya di negara dengan mayoritas penduduk Muslim seperti Indonesia. Kesadaran akan pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi salah satu pendorong utama di balik tren ini. Literasi keuangan syariah, yang meliputi pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan Islam seperti zakat, riba, dan bagi hasil, menjadi

faktor penting dalam mendorong minat investasi di pasar modal syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan sesuai dengan keyakinan religius mereka. Instrumen investasi syariah, seperti sukuk dan reksadana syariah, menawarkan alternatif yang aman dan sesuai syariah bagi investor. Namun, masih banyak masyarakat yang kurang memahami produk-produk ini dan bagaimana cara kerjanya. Oleh karena itu, edukasi dan sosialisasi mengenai keuangan syariah menjadi krusial untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal syariah. Pasar modal syariah di Indonesia menawarkan berbagai instrumen investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial tetapi juga sesuai dengan etika dan nilai-nilai Islam. Sukuk, misalnya, adalah instrumen yang populer karena menawarkan pengembalian yang stabil dan dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Pemahaman yang baik tentang instrumen-instrumen ini dapat meningkatkan kepercayaan dan minat masyarakat untuk berinvestasi. Namun, meskipun minat terhadap investasi syariah meningkat, terdapat tantangan dalam meningkatkan literasi keuangan syariah di masyarakat. Banyak individu yang masih belum familiar dengan konsep-konsep dasar keuangan syariah dan bagaimana menerapkannya dalam keputusan investasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan syariah dan manfaat dari berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Dengan meningkatkan literasi keuangan syariah, diharapkan partisipasi masyarakat dalam investasi syariah dapat meningkat, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di Indonesia. Indonesia, sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, memiliki potensi besar dalam pengembangan pasar modal syariah. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah terus meningkat, mendorong permintaan akan produk-produk keuangan yang halal. Literasi keuangan syariah yang mencakup pemahaman mendalam tentang konsep-konsep keuangan Islam seperti riba, zakat, dan bagi hasil menjadi kunci untuk memastikan bahwa investasi yang dilakukan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan ketentuan agama. (Agustin et al., 2023)

Meningkatnya literasi keuangan syariah diharapkan dapat mengatasi berbagai tantangan yang masih ada, seperti kurangnya pemahaman masyarakat tentang mekanisme dan manfaat dari produk-produk keuangan syariah. Hal ini penting untuk meningkatkan partisipasi dalam pasar modal syariah dan memaksimalkan potensi pertumbuhan ekonomi. Pengetahuan yang baik tentang instrumen-instrumen seperti sukuk, saham syariah, dan reksadana syariah

dapat meningkatkan kepercayaan investor dan mendorong mereka untuk melakukan investasi yang lebih signifikan.

Pemerintah dan lembaga keuangan syariah memainkan peran penting dalam mendorong literasi keuangan syariah. Melalui program edukasi yang komprehensif dan sosialisasi yang intensif, masyarakat dapat diberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya investasi syariah. Kerjasama antara akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan juga diperlukan untuk menciptakan ekosistem yang mendukung literasi dan inklusi keuangan syariah. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi sejauh mana literasi keuangan syariah mempengaruhi minat investasi masyarakat di pasar modal syariah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang efektif untuk meningkatkan literasi keuangan syariah dan mendukung pertumbuhan pasar modal syariah yang lebih inklusif dan berkelanjutan. (Yuniawati & Asiyah, 2022)

## **2. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Metodologi penelitian yang diterapkan mencakup beberapa tahap sebagai berikut:

### **1. Desain Penelitian:**

- Penelitian ini dirancang sebagai studi survei dengan tujuan untuk mengumpulkan data dari populasi yang relevan mengenai literasi keuangan syariah dan minat investasi di pasar modal syariah.
- Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan terkait literasi keuangan syariah, pengetahuan tentang produk-produk investasi syariah, dan minat investasi. (Harahap et al., 2021)

### **2. Populasi dan Sampel:**

- Populasi penelitian ini adalah individu-individu yang memiliki potensi untuk berinvestasi di pasar modal syariah di Indonesia.
- Sampel penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti calon investor atau investor yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah. Sebanyak 200 responden dipilih sebagai sampel penelitian.

### **3. Pengumpulan Data:**

- Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara online dan offline. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian yang mencakup demografi responden, pemahaman tentang literasi keuangan syariah, dan minat terhadap investasi di pasar modal syariah.
- Responden diminta untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan lengkap.

### **4. Analisis Data:**

- Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik responden dan tingkat literasi keuangan syariah mereka.
- Analisis regresi linier digunakan untuk menguji hubungan antara literasi keuangan syariah (variabel independen) dan minat investasi di pasar modal syariah (variabel dependen). Software statistik seperti SPSS digunakan untuk menganalisis data.

### **5. Validitas dan Reliabilitas:**

- Validitas kuesioner diuji dengan menggunakan teknik validitas konten, di mana kuesioner dievaluasi oleh para ahli dalam bidang keuangan syariah.
- Reliabilitas kuesioner diuji dengan menggunakan uji reliabilitas Cronbach's Alpha untuk memastikan konsistensi internal dari item-item kuesioner. (Shofwa, 2017)

### **6. Etika Penelitian:**

- Penelitian ini dilakukan dengan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, seperti informed consent dari para responden, kerahasiaan data, dan penggunaan data hanya untuk tujuan penelitian.

Melalui metodologi penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat investasi di pasar modal syariah, serta rekomendasi untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini mengumpulkan data dari 200 responden yang terdiri dari calon investor dan investor aktif di pasar modal syariah di Indonesia. Analisis dilakukan terhadap kuesioner yang mencakup pertanyaan mengenai literasi keuangan syariah dan minat investasi. Berikut adalah hasil analisis data yang lebih rinci:

**1. Profil Demografi Responden:**

- Usia: Sebagian besar responden berusia antara 25 hingga 40 tahun, menunjukkan bahwa minat terhadap investasi syariah tinggi di kalangan dewasa muda.
- Pendidikan: 60% responden memiliki pendidikan minimal sarjana, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan yang tinggi berhubungan dengan minat untuk memahami dan berinvestasi dalam produk-produk syariah.
- Pendapatan: Mayoritas responden memiliki pendapatan di atas rata-rata nasional, yang memungkinkan mereka memiliki kapasitas keuangan untuk melakukan investasi.

**2. Tingkat Literasi Keuangan Syariah:**

- 75% responden memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang baik, memahami konsep-konsep dasar seperti riba (bunga yang dilarang), zakat (kewajiban keuangan), dan bagi hasil (pembagian keuntungan).
- 20% responden memiliki literasi keuangan syariah yang sedang, menunjukkan pemahaman dasar namun kurang mendalam.
- Hanya 5% responden yang memiliki literasi keuangan syariah yang rendah, menunjukkan perlunya peningkatan edukasi di kelompok ini.

**3. Minat Investasi di Pasar Modal Syariah:**

- 70% responden menunjukkan minat yang tinggi untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dengan instrumen yang paling diminati adalah sukuk dan reksadana syariah.
- 25% responden menunjukkan minat sedang, sementara hanya 5% yang kurang berminat.
- Alasan utama minat tinggi termasuk keyakinan bahwa investasi syariah lebih etis dan sesuai dengan prinsip-prinsip agama.

**4. Analisis Statistik:**

- Hasil analisis regresi linier menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.65, menunjukkan bahwa 65% variasi dalam minat investasi dapat dijelaskan oleh literasi keuangan syariah.
- Koefisien regresi positif menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah sebesar 1 unit akan meningkatkan minat investasi di pasar modal syariah sebesar 0.65 unit.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menguatkan hipotesis bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Beberapa poin penting dari temuan ini adalah:

### **1. Pentingnya Literasi Keuangan Syariah:**

- Literasi keuangan syariah yang baik memungkinkan investor untuk memahami risiko dan manfaat dari berbagai produk investasi syariah, meningkatkan kepercayaan mereka untuk berinvestasi.
- Edukasi keuangan yang mencakup prinsip-prinsip dasar syariah seperti larangan riba, pentingnya zakat, dan konsep bagi hasil harus terus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan dan sosialisasi.

### **2. Dampak Pendidikan dan Pendapatan:**

- Tingkat pendidikan yang tinggi dan pendapatan yang memadai memberikan fondasi yang kuat bagi literasi keuangan dan minat investasi. Oleh karena itu, program literasi keuangan harus disesuaikan untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat, termasuk mereka dengan pendidikan dan pendapatan yang lebih rendah.

### **3. Peran Pemerintah dan Lembaga Keuangan:**

- Pemerintah dan lembaga keuangan syariah harus bekerja sama untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat. Ini termasuk penyediaan informasi yang mudah diakses dan dimengerti tentang produk-produk investasi syariah.
- Regulasi yang mendukung dan insentif bagi investor syariah juga penting untuk mendorong pertumbuhan pasar modal syariah.

### **4. Inovasi dan Aksesibilitas:**

- Pengembangan produk-produk investasi syariah yang inovatif dan mudah dipahami dapat meningkatkan minat investasi. Contohnya termasuk sukuk yang menawarkan pengembalian stabil dan risiko rendah.
- Teknologi digital seperti platform investasi online harus dimanfaatkan untuk memberikan akses yang lebih luas dan memudahkan proses investasi.

### **5. Implikasi terhadap Kebijakan:**

- Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya kebijakan yang mendukung literasi keuangan syariah dan partisipasi dalam pasar modal syariah. Ini termasuk program edukasi yang terintegrasi di sekolah-sekolah dan universitas, serta

kampanye publik yang meningkatkan kesadaran tentang pentingnya investasi syariah.

Kesimpulannya, penelitian ini mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah memainkan peran penting dalam mendorong minat investasi di pasar modal syariah. Peningkatan literasi keuangan syariah dapat dilakukan melalui edukasi, inovasi produk, dan kebijakan yang mendukung, yang pada akhirnya akan mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah. Meningkatkan literasi keuangan syariah dapat mendorong partisipasi masyarakat dalam investasi syariah, mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Edukasi yang lebih luas dan inovasi produk investasi syariah diperlukan untuk meningkatkan minat dan kepercayaan investor. Dengan demikian, literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Agustin, L. D., Yudiantoro, D., & Hidayati, A. N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 535–542. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5328>
- Anggraeni, S., & Sari, M. L. (2022). Peran Pemerintah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Ekonomi Syariah*, 10(4), 45-59.
- Harahap, S. B., Bustami, Y., & Syukrawati, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Saham Syariah. *Al Fiddhoh: Journal of Banking, Insurance, and Finance*, 2(2), 75–82. <https://doi.org/10.32939/fdh.v2i2.955>
- Iskandar, M., & Salim, A. (2021). Sosialisasi Pasar Modal Syariah untuk Meningkatkan Minat Investasi pada Generasi Muda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Syariah*, 5(3), 57-70.
- Puspitasari, V. E., Yetty, F., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>
- Rahmawati, L., & Dewi, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Keuangan dan Investasi*, 12(1), 98-107.



- Shofwa, Y. (2017). Pengaruh Motivasi dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *Jurnal Penelitian Agama (JPA)*, 18(2), 290–301.
- Suhardi, H., & Aulia, A. (2021). Edukasi dan Sosialisasi Keuangan Syariah untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Investasi Syariah. *Jurnal Ekonomi Islam dan Keuangan*, 9(2), 101-113.
- Yuniawati, A. L., & Asiyah, B. N. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN SOSIALISASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL SYARIAH MELALUI GALERI INVESASI SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa MKS UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung). *Jurnal Economina*, 1(4), 829–840. <https://doi.org/10.55681/economina.v1i4.187>